

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

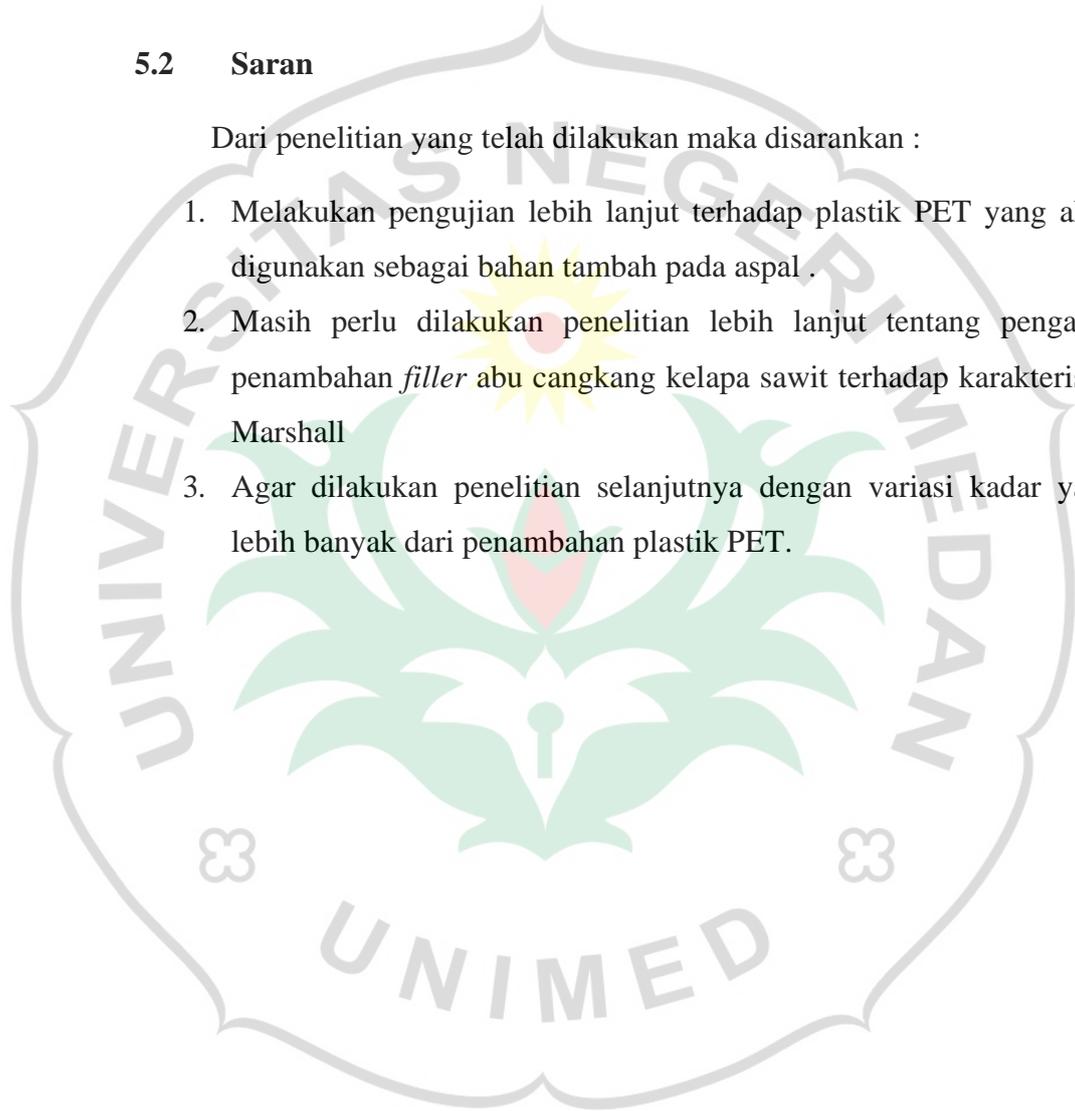
Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang didapatkan melalui pengujian aspal propertis disimpulkan bahwa penambahan PET dapat meningkatkan nilai propertis aspal pada kadar 2%, hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya daya ikat antara aspal dan agregat. Nilai *Flow* pada penambahan 2% PET juga meningkat dari 3,64 menjadi 3,70, menunjukkan bahwa campuran lebih platis. Sementara itu untuk nilai VIM dan VMA semakin menurun menunjukkan ruang yang terisi aspal semakin kecil. Kemudian untuk nilai VFA untuk campuran dengan PET mengalami peningkatan menunjukkan semakin banyak rongga dalam campuran yang terisi aspal.
2. Persentase optimum penambahan PET dan *filler* abu cangkang kelapa sawit adalah pada variasi 2 (2% PET dan 2% Abu Cangkang Sawit terhadap 2% semen) dengan nilai stabilitas 1417 Kg.
3. Penambahan kadar bahan tambah plastik PET pada campuran lapis aspal beton (laston) dengan *filler* abu cangkang kelapa sawit pada penelitian ini yang memenuhi persyaratan Bina Marga 2018 adalah pada kadar 2% dan 3% namun untuk nilai maksimum ada pada kadar 2%, sementara itu untuk kadar 4% filler abu cangkang kelapa sawit nilai VIM nya tidak memenuhi Spesifikasi Bina Marga 2018.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan maka disarankan :

1. Melakukan pengujian lebih lanjut terhadap plastik PET yang akan digunakan sebagai bahan tambah pada aspal .
2. Masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh penambahan *filler* abu cangkang kelapa sawit terhadap karakteristik Marshall
3. Agar dilakukan penelitian selanjutnya dengan variasi kadar yang lebih banyak dari penambahan plastik PET.



THE
Character Building
UNIVERSITY